

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beserta analisis data dan pengujian, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode *reading aloud* memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan bacaan siswa. Siswa yang menggunakan metode *reading aloud* menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dalam kemampuan bacaan dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh metode *reading aloud* terhadap kemampuan membaca siswa kelas rendah (III A dan III B) MI Tanwirul Islam 02. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14-16 November 2024 di MI Tanwirul Islam 02, dengan melibatkan siswa kelas III sebagai subjek penelitian. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi-experiment*), dengan desain *nonequivalent control group design*, yang memungkinkan peneliti membandingkan dua kelompok subjek yang berbeda perlakuannya. Dalam penelitian ini, terdapat dua kelompok subjek: kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan metode *reading aloud* dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran

konvensional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes lisan, observasi langsung selama proses pembelajaran, serta dokumentasi untuk merekam proses dan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* kelompok eksperimen adalah 43,8, yang menunjukkan tingkat kemampuan bacaan yang relatif rendah sebelum perlakuan diberikan. Setelah diberikan perlakuan dengan metode *reading aloud*, nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen meningkat secara signifikan menjadi 65,3. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode *reading aloud* dapat membantu siswa dalam memahami bacaan dengan lebih baik. Di sisi lain, nilai rata-rata *pretest* kelompok kontrol adalah 45,8, yang sedikit lebih tinggi dari kelompok eksperimen pada awalnya. Namun, setelah mengikuti pembelajaran konvensional, nilai rata-rata *posttest* kelompok kontrol hanya meningkat menjadi 50,2, yang menunjukkan peningkatan yang lebih kecil dibandingkan dengan kelompok eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kemampuan bacaan siswa yang diterapkan dengan metode *reading aloud* lebih unggul dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa metode ini lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan bacaan siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat disampaikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Bagi Guru

- a. Saat menggunakan metode *reading aloud* dalam pembelajaran, perlu dipertimbangkan strategi untuk menciptakan kondisi yang mendukung agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif.
- b. Sebagai masukan, metode *reading aloud* (membaca nyaring) dapat digunakan sebagai alternatif untuk memberikan variasi dalam proses pembelajaran.
- c. Dalam menerapkan metode *reading aloud* (membaca nyaring), seorang guru sebaiknya memiliki pemahaman yang mendalam mengenai langkah-langkah penerapan metode tersebut serta alat untuk mengukur hasil belajar siswa.

2. Peneliti ingin menyarankan kepada peneliti berikutnya untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai penelitian yang berkaitan dengan metode *reading aloud* (membaca nyaring). Metode pembelajaran ini dapat diterapkan pada topik bahasan lain yang relevan dengan langkah-langkah yang lebih terstruktur.